

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Simpulan Umum

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa fenomena perilaku menyimpang yang terjadi pada Kalangan Mahasiswa Migran di Kelurahan Gegerkalong Kecamatan Sukasari Kota Bandung ini merupakan perilaku yang dinilai oleh mahasiswa atau masyarakat sebagai suatu kelainan karena dilakukan hanya oleh beberapa mahasiswa saja, perilaku ini jelas melanggar aturan dan norma yang berlaku di masyarakat dan bahkan bisa terjerumus ke arah tindakan kriminal.

2. Simpulan Khusus

- a. Bentuk Perilaku menyimpang yang umumnya dilakukan oleh mahasiswa migran di Kelurahan Gegerkalong Kecamatan Sukasari Kota Bandung, meliputi; *Pertama*, sering tidak mengikuti perkuliahan (membolos), *Kedua*, hubungan seksual pra nikah dan *Ketiga*, penyalahgunaan minum minuman beralkohol dengan para mahasiswa lainnya. Semuanya merupakan tingkah laku/tindakan mahasiswa bersifat anti sosial, melanggar norma sosial, agama serta ketentuan hukum yang berlaku dalam masyarakat.
- b. Perilaku menyimpang yang terjadi di kalangan mahasiswa migran di Kelurahan Kota Bandung disebabkan oleh beberapa faktor, meliputi; kepribadian diri sendiri yang sudah menganggap bahwa perilakunya merupakan hal yang biasa, rendahnya pengawasan orang tua, faktor rasa ingin tahu, pelarian dari masalah yang dihadapi, teman sebayanya, lingkungan yang tidak kondusif, pengetahuan agama, seks dan alkohol yang minim.
- c. Dampak yang terjadi akibat adanya perilaku menyimpang yang dilakukan pada kalangan mahasiswa migran di Kelurahan Gegerkalong ini meliputi;

pertama dampak dari perilaku menyimpang seringnya tidak mengikuti perkuliahan yakni menurunnya prestasi akademik, sulitnya kuliah selesai tepat waktu, adanya sanksi sosial dari lingkungan sekitar termasuk *labeling*, kerugian materil dan non materil akibat perbuatannya tersebut. *Kedua*, dampak dari perilaku menyimpang melakukan hubungan seksual pranikah yakni hamil di luar nikah, sanksi sosial di lingkungan perkuliahan dan masyarakat, terbengkalainya perkuliahan, penyakit kelamin dan aborsi. *Ketiga*, adanya efek ketergantungan dari minuman alkohol yang mengakibatkan pelaku atau mahasiswa ini mengarah kepada alkoholisme, selain itu kebiasaan ini membuat pola kehidupan yang tidak teratur, selanjutnya gangguan kepribadian seperti menjadi mudah tersinggung dan kurang perhatian terhadap lingkungan sering menunjukkan kecenderungan marah dan sikap agresi, dan terakhir membuat suatu kelompok tertentu khususnya bagi mahasiswa yang sering melakukan kebiasaan minum minuman beralkohol.

- d. Upaya yang dilakukan dalam mencegah perilaku ini meliputi; perhatian yang intens, pendidikan agama dan moral baik dari keluarga, dukungan teman sebaya/peer group, pengendalian sosial yang dilakukan oleh pihak kampus maupun masyarakat sekitar.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa Migran yang Melakukan Perilaku Menyimpang
 - a. Kepada para mahasiswa migran yang melakukan perilaku menyimpang agar lebih bisa mengontrol dirinya dalam pergaulan sehari-hari, walaupun berada dalam lingkungan kostan dan jauh dari pengawasan orang tua.
 - b. Jangan menganggap perilaku menyimpang sesuatu yang biasa saja tetapi menyikapi hal tersebut secara tegas tanpa mengurangi rasa saling menghargai kepada teman-temannya.
 - c. Mulai mencoba berhenti melakukan perilaku menyimpang yang masih dilakukan saat ini secara perlahan dan menjaga kepercayaan dari orang tuanya dengan cara mempertanggung jawabkan segala bentuk pilihannya

yang telah diberikan penuh kepadanya. Terlebih untuk menghargai dirinya sendiri agar tidak selalu merasa bersalah akan pengalaman terdahulunya tentang perilaku menyimpang yang telah diperbuat.

2. Bagi Orang Tua

- a. Perlu adanya komunikasi yang *intens* (terus-menerus) dengan anak, serta memantau segala perkembangan dalam aktivitas perkuliahan terlebih memberikan kepercayaan dan tanggung jawab.
- b. Perlu ada pengontrolan lebih lanjut supaya anak bisa mengambil keputusan yang kurang tepat. Meskipun resiko mempunyai seorang anak yang jauh dari pantauan orang tua memang menjadi tanggung jawab yang ekstra bagi para orang tua agar tidak terjerambab kepada pergaulan yang salah.

3. Bagi Masyarakat

- a. Perlu adanya peraturan dan sikap tegas dari masyarakat, karena sampai saat ini masih minimnya kepedulian masyarakat setempat tentang adanya tempat kost yang menjamur di kalangan warga sekitar kampus yang mengakibatkan aturan-aturan tempat yang ada menjadi lebih kendur bahkan tidak ada. Sehingga bagi para pendatang seperti mahasiswa yang kost menjadikannya hal tersebut salah satu peluang untuk melakukan hal-hal negatif dengan leluasa.
- b. Adanya komunikasi antar warga yang baik dan menumbuhkan kembali norma-norma yang ada serta kepedulian antar sesama bisa meminimalisir terjadinya perilaku menyimpang yang ada disekitar lingkungan masyarakat.

4. Bagi Pemerintah

Perlu adanya sikap tegas dari pemerintah dalam mengambil tindakan terhadap perilaku menyimpang yang terjadi pada kalangan mahasiswa dan memberikan hukuman yang tegas bagi pelakunya, sehingga diharapkan mereka tidak mengulangi tindakan tersebut.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Perlu ada kajian lebih lanjut mengenai perilaku menyimpang lainnya yang masih belum diteliti khususnya perilaku menyimpang yang dilakukan oleh kalangan mahasiswa migran.